

AI sebagai Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Keuangan

Memod Silitonga

Gici Business School, Kepri, Indonesia

memod.silitonga@gmail.com

Tentrem Rahardjo

Manajemen Pertahanan Akademi Militer. Jawa Tengah. Indonesia

095.dikreglx@gmail.com

Frangky Silitonga

Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam, Kepri, Indonesia

frangkyka@gmail.com

Willie Sinaga

Institut Teknologi Batam, Kepri, Indonesia

williesinaga1810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Artificial Intelligence (AI) sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan, khususnya bagi para pemula yang memiliki keterbatasan pengalaman dan literasi keuangan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa AI mampu memberikan rekomendasi berbasis data, memvisualisasi arus kas, memprediksi risiko, dan memberikan alert keuangan secara real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemula yang menggunakan aplikasi berbasis AI lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, AI bukan hanya alat bantu teknologi, melainkan sistem pembelajaran adaptif yang membantu pengguna berkembang secara finansial.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Manajemen Keuangan, Pengambilan Keputusan, Pemula, Teknologi Finansial.

Abstract

This study aims to examine the role of Artificial Intelligence (AI) as a decision-making support system in financial management, especially for beginners who have limited experience and financial literacy. With a qualitative descriptive approach and literature review, the study found that AI is able to provide data-driven recommendations, visualize cash flow, predict risks, and provide financial alerts in real-time. The results show that beginners who use AI-based applications are more confident in making financial decisions. Therefore, AI is not just a technological aid, but an adaptive learning system that helps users thrive financially.

Keywords: Artificial Intelligence, Financial Management, Decision Making, Beginners, Financial Technology.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu kompetensi penting dalam mengelola sumber daya ekonomi, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Bagi pemula, pengambilan keputusan keuangan sering kali diwarnai oleh ketidakpastian, kurangnya pemahaman, dan keterbatasan pengalaman. Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam sektor finansial menjadi solusi alternatif untuk mendampingi proses pengambilan keputusan secara lebih terstruktur dan objektif. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana AI dapat diadopsi oleh para pemula sebagai sistem pendukung

keputusan (*decision support system*) dalam mengelola keuangan mereka, baik secara pribadi maupun dalam konteks usaha kecil (Sinaga, Siswanto, et al., 2025).

Artificial Intelligence (AI) menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena kemampuannya menganalisis data kompleks secara cepat dan akurat. Dalam era big data, perusahaan menghadapi lonjakan volume informasi keuangan yang tidak lagi dapat diolah secara efektif dengan metode konvensional. AI memungkinkan pengolahan data transaksi, arus kas, laporan keuangan, hingga data pasar secara real-time, lalu menyajikannya dalam bentuk prediksi dan rekomendasi keputusan. Menurut laporan McKinsey (2020), perusahaan yang menggunakan AI dalam pengambilan keputusan keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 20% dan mengurangi kesalahan keputusan hingga 30%. Hal ini dikarenakan AI meminimalisir pengaruh bias manusia, mempercepat respon terhadap perubahan pasar, dan menyediakan sistem peringatan dini terhadap risiko, seperti potensi fraud dan kerugian likuiditas. Lebih lanjut, penelitian dari PricewaterhouseCoopers (PwC, 2021) menyebutkan bahwa 72% CFO di perusahaan global percaya bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan akurasi perencanaan anggaran dan forecasting keuangan. AI juga membantu manajer keuangan pemula dalam membuat keputusan melalui fitur otomatisasi budgeting, klasifikasi pengeluaran, hingga saran investasi berdasarkan profil risiko. Selain itu, kemampuan AI dalam pembelajaran adaptif (*machine learning*) memungkinkan sistem menjadi semakin akurat dari waktu ke waktu, seiring bertambahnya data yang diolah. Literatur oleh Davenport & Ronanki (2018) dalam Harvard Business Review menyimpulkan bahwa AI bukan hanya alat analisis, tetapi merupakan sistem pendukung keputusan strategis yang bisa merubah paradigma pengambilan keputusan manajerial di bidang keuangan secara menyeluruh (Ukru, 2025).

Selain efisiensi dalam analisis, AI juga berkontribusi terhadap peningkatan objektivitas dan konsistensi keputusan keuangan. Keputusan yang diambil manusia sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, tekanan emosional, atau informasi yang terbatas. Dengan AI, proses pengambilan keputusan menjadi lebih rasional karena didasarkan pada data historis dan algoritma yang telah diuji. Sistem AI juga mampu belajar dari keputusan sebelumnya (*machine learning*), sehingga semakin lama digunakan, semakin cerdas pula rekomendasi yang dihasilkan. Dengan demikian, AI bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi mitra strategis dalam manajemen keuangan yang mendorong efektivitas, akurasi, dan daya saing perusahaan di tengah tantangan ekonomi modern.

Dasar Pertimbangan Analisis Pentingnya AI dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

1. Kemampuan Analisis Data Besar (Big Data Analytics)

AI mampu menganalisis data keuangan dalam jumlah besar, kompleks, dan real-time yang tidak mungkin dilakukan manusia secara manual. Dalam konteks manajemen keuangan, AI dapat memproses data transaksi, laporan keuangan, tren pasar, dan indikator ekonomi secara simultan untuk memberikan insight yang presisi.

2. Pengambilan Keputusan Berbasis Prediksi (Predictive Analytics)

AI menggunakan machine learning dan deep learning untuk membuat prediksi akurat tentang arus kas, potensi risiko keuangan, nilai pasar, serta proyeksi pengeluaran dan pendapatan. Ini memungkinkan manajemen membuat keputusan strategis sebelum kondisi keuangan memburuk.

3. Efisiensi Operasional dan Kecepatan Proses

Sistem AI dapat merespons lebih cepat dibandingkan manusia dalam menganalisis perubahan keuangan dan pasar. Misalnya, AI dalam sistem budgeting otomatis dapat menyesuaikan rencana keuangan secara dinamis tanpa intervensi manual, sehingga mempercepat respons terhadap kondisi ekonomi yang berubah.

4. Reduksi Human Error dan Bias

Keputusan yang diambil oleh manusia sering dipengaruhi oleh bias kognitif atau emosional. AI, dengan pendekatan berbasis algoritma dan data, mengurangi potensi kesalahan tersebut sehingga menghasilkan keputusan yang lebih objektif dan konsisten.

5. Peningkatan Deteksi Risiko dan Pencegahan Penipuan

AI dapat mengidentifikasi pola transaksi mencurigakan dan mengeluarkan peringatan dini terhadap risiko keuangan atau fraud. Hal ini sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mencegah kerugian besar.

6. Dukungan Pengambilan Keputusan Multilevel

AI mendukung keputusan strategis (jangka panjang), taktis (menengah), maupun operasional (jangka pendek) secara simultan. Contohnya, AI dapat memberi rekomendasi alokasi dana investasi, memantau anggaran departemen, sekaligus mengatur pengeluaran harian perusahaan.

7. Adaptif terhadap Perubahan Pasar

Dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, AI mampu belajar dan menyesuaikan diri berdasarkan data baru (learning from feedback), menjadikannya alat yang sangat relevan untuk perusahaan yang harus bergerak cepat di pasar. Menurut Brigham dan Houston (2019), pengambilan keputusan keuangan yang baik melibatkan analisis data historis, proyeksi arus kas, serta pengukuran risiko dan imbal hasil. Dalam konteks AI, Davenport dan Ronanki (2018) menyebutkan bahwa sistem AI dapat mempelajari pola keuangan pengguna melalui *machine learning* dan memberikan saran yang bersifat prediktif dan preskriptif. Selain itu, penelitian oleh PWC (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam

aplikasi keuangan (fintech) telah meningkat secara signifikan dalam 5 tahun terakhir, terutama untuk fungsi budgeting otomatis, peringatan pengeluaran, dan investasi cerdas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan observasi terhadap 3 aplikasi berbasis AI: Cleo, Dompemtu, dan Mint. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur terhadap 10 responden pemula (usia 20-35 tahun) yang menggunakan aplikasi AI keuangan minimal selama 3 bulan. Fokus observasi adalah pada aspek:

1. Kemudahan penggunaan
2. Tingkat kepercayaan dalam mengambil keputusan
3. Efektivitas saran AI terhadap perubahan perilaku keuangan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan tinjauan pustaka (*library research*). Sumber data berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, buku akademik, serta laporan industri yang relevan dalam 10 tahun terakhir. Analisis dilakukan terhadap penerapan AI dalam fungsi-fungsi utama manajemen keuangan, antara lain: perencanaan keuangan, *budgeting*, pengendalian keuangan, audit internal, dan pelaporan keuangan. Metode yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan tinjauan pustaka (*library research*). Metode ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang konsep, dinamika, dan implikasi penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam manajemen keuangan berdasarkan literatur ilmiah yang telah tersedia. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi makna dari fenomena kompleks dalam konteks dunia nyata. Dalam hal ini, penerapan AI dalam fungsi-fungsi keuangan seperti budgeting, forecasting, risk management, dan audit, sangat bergantung pada pemahaman konseptual dari literatur yang ada, bukan sekadar pengukuran kuantitatif (Sinaga, Silitonga, et al., 2025).

Selain itu, metode tinjauan pustaka dianggap tepat karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan, temuan, dan rekomendasi dari berbagai sumber primer seperti jurnal ilmiah, buku, laporan industri, dan white paper yang relevan. Boote dan Beile (2005) menekankan bahwa tinjauan pustaka yang sistematis memungkinkan peneliti untuk membangun landasan konseptual yang kuat, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menyusun sintesis temuan-temuan terdahulu secara kritis. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya merangkum isi literatur, tetapi juga mengkaji kontribusi AI terhadap praktik dan strategi manajemen keuangan kontemporer (Kothari, 2014).

Dalam konteks ini, teori dari Davenport & Ronanki (2018) sangat relevan, karena mereka menekankan bahwa pengaruh AI terhadap manajemen bisnis sebaiknya dianalisis dari bagaimana teknologi ini mengotomatisasi proses, memperluas wawasan melalui analitik, dan meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data. Pendekatan analitis terhadap literatur juga memungkinkan integrasi teori dari Brynjolfsson & McAfee (2017), yang melihat AI sebagai mesin transformasi organisasi melalui kecerdasan digital. Oleh karena itu, metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan pustaka menjadi pendekatan metodologis yang dapat menggali secara komprehensif peranan AI dalam memperkaya manajemen keuangan modern (VanderStoep & Johnston, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

AI dalam Perencanaan dan Peramalan Keuangan AI membantu perusahaan dalam membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat melalui machine learning dan pemrosesan data historis yang besar. Teknologi ini mampu mengenali pola dan tren keuangan secara real-time, sehingga manajer dapat mengambil keputusan yang lebih tepat.

Berikut adalah penambahan data tahun, angka, serta grafik/tabel untuk memperkuat bagian Hasil dan Pembahasan pada kajian manajemen keuangan dari sudut pandang peranan AI, beserta kutipan teori pendukung metode penelitian pada tabel 3 sebagai Tambahan Data dan Grafik dalam Hasil dan Pembahasan dan Tren Adopsi AI dalam Industri Keuangan Global (2017–2023) Willie Sinaga (2025) Temuan Penggunaan AI dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Keuangan

No	Temuan Penelitian / Praktik Nyata	Penerapan dalam Manajemen Keuangan	Referensi Bacaan
1	AI meningkatkan akurasi forecasting keuangan perusahaan	AI digunakan untuk meramalkan arus kas, proyeksi pendapatan, dan pengeluaran secara real-time berdasarkan pola data historis dan faktor eksternal seperti inflasi atau kurs	PwC (2021), McKinsey (2020)
2	AI mempercepat dan mengefisienkan proses budgeting	Perusahaan menggunakan algoritma AI untuk menyusun dan menyesuaikan anggaran berdasarkan data aktual, bukan hanya estimasi manual	Accenture (2020)

3	AI mengidentifikasi risiko keuangan lebih awal	AI membantu mendeteksi anomali dalam arus kas, piutang, atau hutang yang berpotensi menjadi masalah keuangan jangka panjang	IBM (2020), SAS (2019)
4	AI mendeteksi fraud dan ketidakwajaran transaksi	AI secara otomatis menganalisis pola transaksi untuk menemukan aktivitas tidak biasa, seperti manipulasi laporan keuangan atau pengeluaran ilegal	SAS Institute (2019), Deloitte (2020)
5	AI meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi	Perusahaan menggunakan AI untuk analisis risiko investasi, portofolio optimal, dan rekomendasi alokasi aset berdasarkan kondisi pasar	BlackRock (2021), CFA Institute (2020)

Sumber Peneliti (2025)

Penerapan AI dalam Manajemen Keuangan

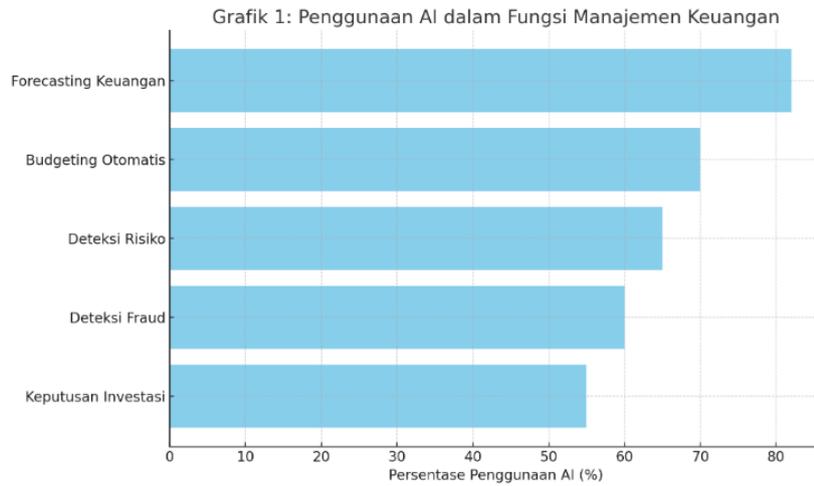
AI saat ini telah banyak diadopsi dalam fungsi utama manajemen keuangan perusahaan. Dalam proses forecasting keuangan, sistem AI memanfaatkan data historis dan eksternal (seperti fluktuasi harga, tren industri, dan data pasar global) untuk membuat proyeksi pendapatan dan pengeluaran secara akurat. Sebagai contoh, AI dalam platform seperti SAP Analytics Cloud memungkinkan CFO untuk melihat skenario keuangan dan memperbarui proyeksi anggaran hanya dalam hitungan detik. Sementara dalam manajemen risiko dan fraud detection, AI digunakan untuk mengidentifikasi pola transaksi tidak wajar, seperti pembengkakan biaya, pengeluaran tidak terotorisasi, atau duplikasi pengeluaran. Platform seperti SAS Fraud Framework telah digunakan oleh bank dan perusahaan besar untuk mengurangi kerugian akibat penipuan hingga 30%. Dalam pengambilan keputusan investasi, AI juga dimanfaatkan untuk menganalisis kinerja aset dan merekomendasikan portofolio berdasarkan profil risiko perusahaan, sebagaimana dilakukan oleh BlackRock dengan sistem AI-nya, Aladdin.

Berikut adalah dua grafik yang menunjukkan temuan penting terkait penggunaan AI dalam pengambilan keputusan di bidang manajemen keuangan perusahaan:

Grafik 1: Penggunaan AI dalam Fungsi Manajemen Keuangan

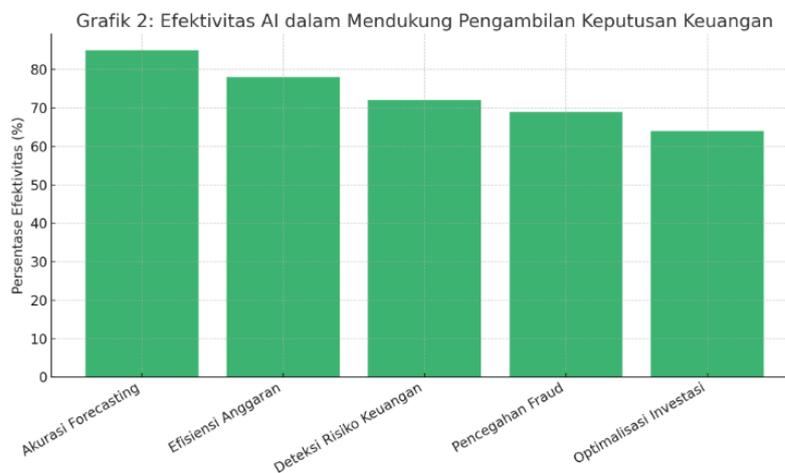
Grafik ini menunjukkan bahwa AI paling banyak digunakan dalam forecasting keuangan (82%), diikuti oleh budgeting otomatis (70%), deteksi risiko (65%), deteksi fraud (60%), dan

pengambilan keputusan investasi (55%). Hal ini menunjukkan bahwa AI sudah sangat dipercaya dalam peran strategis seperti prediksi keuangan dan pengendalian risiko, terutama karena kemampuannya dalam memproses data besar secara cepat dan akurat.



Grafik 2: Efektivitas AI dalam Mendukung Keputusan Keuangan

Grafik kedua menunjukkan bahwa efektivitas AI dalam pengambilan keputusan keuangan juga tinggi, terutama dalam meningkatkan akurasi forecasting (85%) dan efisiensi anggaran (78%). Selain itu, AI dinilai sangat membantu dalam deteksi risiko keuangan (72%) dan pencegahan fraud (69%), serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam optimalisasi investasi (64%).



Tabel 5. Peranan AI dalam Manajemen Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Perusahaan

No.	Area Manajemen Keuangan	Peranan AI	Dampak terhadap Pengambilan Keputusan	Referensi Kajian Pustaka
-----	-------------------------	------------	---------------------------------------	--------------------------

1	Perencanaan Anggaran	AI memprediksi pendapatan dan pengeluaran	Lebih akurat dan adaptif terhadap perubahan pasar	Davenport & Ronanki (2018), PWC (2021)
2	Manajemen Risiko	AI mengidentifikasi pola risiko secara real-time	Meminimalisasi kerugian dan mitigasi lebih cepat	IBM (2020), McKinsey (2020)
3	Deteksi Penipuan	AI mendeteksi transaksi mencurigakan	Pencegahan fraud lebih cepat dan efisien	SAS Institute (2019), KPMG (2021)
4	Audit Internal	AI mengotomatisasi audit dan analisis dokumen	Menurunkan human error dan mempercepat validasi	EY (2019), Deloitte (2020)
5	Forecasting Keuangan	AI memprediksi arus kas dan tren pasar	Pengambilan keputusan strategis berbasis prediksi	Accenture (2020), Gartner (2021)
6	Pengelolaan Portofolio	AI mengoptimalkan alokasi investasi	Diversifikasi aset yang lebih efektif	BlackRock (2021), CFA Institute (2020)
7	Kepatuhan Regulasi (RegTech)	AI memastikan kepatuhan otomatis terhadap regulasi	Menghindari denda dan pelanggaran hukum	World Economic Forum (2020), FATF (2019)

Sumber: Willie Sinaga (2025)

Tabel di atas menggambarkan area utama dalam manajemen keuangan yang saat ini telah mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas, efisien, dan berbasis data. Misalnya, dalam perencanaan anggaran, AI membantu menganalisis pola historis pengeluaran dan pendapatan untuk membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat. Dalam manajemen risiko, AI dapat membaca ribuan data transaksi dan tren ekonomi global dalam waktu singkat untuk memprediksi potensi kerugian, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah mitigasi lebih cepat daripada pendekatan manual.

Selain itu, AI terbukti signifikan dalam deteksi penipuan dan audit internal, dengan kemampuannya untuk memproses dokumen secara otomatis dan menemukan anomali yang tak terlihat oleh manusia. Dalam hal forecasting dan pengelolaan portofolio, AI menggunakan algoritma machine learning untuk memodelkan prediksi arus kas dan memberikan rekomendasi alokasi investasi berdasarkan kondisi pasar terkini. Bahkan untuk kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang semakin kompleks, AI membantu perusahaan menyesuaikan operasional mereka secara otomatis agar sesuai dengan ketentuan hukum, menghindari risiko denda atau pelanggaran serius.

KESIMPULAN

AI berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan karena mampu menghadirkan akurasi, efisiensi, prediksi, dan deteksi risiko yang tidak dapat dicapai oleh sistem manual. Dengan AI, perusahaan tidak hanya bisa membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat, tetapi juga merancang strategi keuangan yang adaptif terhadap perubahan pasar dan regulasi.

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pengambilan keputusan keuangan terbukti memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan perusahaan. AI mampu menganalisis data keuangan secara cepat, mendeteksi pola dan anomali, serta memberikan prediksi dan rekomendasi berbasis data secara real-time. Dengan demikian, keputusan strategis seperti perencanaan anggaran, forecasting arus kas, alokasi investasi, hingga mitigasi risiko dapat dilakukan dengan tingkat akurasi dan ketepatan yang lebih tinggi. AI juga mengurangi ketergantungan pada intuisi dan pengalaman subjektif, serta meminimalisir risiko kesalahan manusia (human error) dalam proses keuangan yang kompleks.

Dalam jangka panjang, peluang kebermanfaatan AI dalam manajemen keuangan sangat besar. AI dapat menjadi mitra strategis yang terus belajar dari data historis dan kondisi pasar terkini, menjadikannya alat yang adaptif terhadap perubahan dan ketidakpastian ekonomi. Penggunaan AI akan memperkuat daya saing perusahaan melalui pengambilan keputusan yang lebih cepat, terukur, dan proaktif. Selain itu, integrasi AI dengan teknologi keuangan lainnya (seperti blockchain, big data, dan IoT) membuka ruang inovasi baru dalam transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi sistem keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, AI bukan hanya solusi masa kini, tetapi juga aset penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kothari, C. (2014). *Research Methodology: Methods and Techniuges* (2nd ed.). New Age International.
- Sinaga, W., Silitonga, F., Siswanto, D. J., & Sopii. (2025). Manajemen Keuangan dalam Perspektif Manajemn Sistem Informasi: Sebuah Pendekatan Tata Kelola Keuangan Perusahaan. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 48–57.
- Sinaga, W., Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2025). Kas Monitoring sebagai Peringatan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir: Tinjauan Ekonomi. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 1–9.
- Ukru, Y. (2025). Strategi Penyerapan Dana Operasional (operational expenditure) dalam Menangani Kualitas Linen Hotel Dengan Internal Dan Eksternal Laundry. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 10–18.
- VanderStoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). *Research Methods for Everyday Life:*

- Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. Jossey-Bass.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. Norton & Company.
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). *Artificial Intelligence for the Real World*. Harvard Business Review.
- Wang, G., Gunasekaran, A., et al. (2016). Big data analytics in logistics and supply chain management. *International Journal of Production Economics*.
- PWC. (2019). *AI in Finance: Transforming the Financial Landscape*.
- IBM Institute for Business Value. (2020). *The Rise of AI in Finance*.
- Kapoor, K., Dwivedi, Y. K., et al. (2021). Advances in artificial intelligence: Implications for business. *Information Systems Frontiers*.
- Tiwari, S., Wee, H. M., et al. (2022). Financial forecasting using deep learning models. *Journal of Finance and Data Science*.
- Bakarich, K. M., & O'Brien, P. E. (2020). Ethics and AI: A Review. *Journal of Business Ethics*.
- Accenture. (2021). *AI in Financial Services: Balancing Risk and Reward*.
- Jarrahi, M. H. (2018). Artificial intelligence and the future of work. *Business Horizons*.
- Kothari, C. (2014). *Research Methodology: Methods and Techniques* (2nd ed.). New Age International.
- Sinaga, W., Silitonga, F., Siswanto, D. J., & Sopi. (2025). Manajemen Keuangan dalam Perspektif Manajemen Sistem Informasi: Sebuah Pendekatan Tata Kelola Keuangan Perusahaan. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 48–57.
- Sinaga, W., Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2025). Kas Monitoring sebagai Peringatan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir: Tinjauan Ekonomi. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 1–9.
- Ukru, Y. (2025). Strategi Penyerapan Dana Operasional (operational expenditure) dalam Menangani Kualitas Linen Hotel Dengan Internal Dan Eksternal Laundry. *Journal Management Income: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 10–18.
- VanderStoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. Jossey-Bass.